ANALISIS PNNGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN (KELAS V) PULANG PISAU

Oleh: Ary Kristian Dewi NPM. 1592OO42

Pegawai yang dengan sukarela melaksanakan tugasnya melebihi perannya adalah individu yang memiliki motivasi yang kuat dalam bekerja, memiliki kepuasan kerja dan adanya perasaan yang diakibatkan dari terpenuhinya kontrak psikologis karyawan, sehingga kinerja karyawan tercapai. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan (kelas V) pulang pisau. (2) Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas) pulang pisau. (3)Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan (kelas V) pulang pisau. Penelitian tentang Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (kelas V) pulang pisau termasuk dalam penelitian ex-posfacto karena penelitian ini hanya mengungkap fakta-fakta yang telah lalu dan tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang akan di teliti. sampel dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi yang ada yaitu 40 pegawai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana, analisis korelasi berganda dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai besarnya pengaruh di ketahui dari koefisien determinasi (R2) sebesar 0,430 atau (43,0%), kepuasan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai besarnya pengaruh di ketahui dari koefisien determinasi (R2) sebesar 0,190 atau (19,0%), dan motivasi kerja dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai besarnya pengaruh di ketahui dari koefisien determinasi (R2) sebesar 0,449 atau (44,9%). diberikannya motivasi sebagai daya pendorong dalam bekerja dan dengan ada adanya kepuasan kerja pada diri pegawai sehingga menimbulkan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaanya, maka akan mampu meningkatkan kinerja pada tiap-tiap pegawai.

Kata kunci : Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai